

## Mengintip Dunia Bisnis Bersama Para Profesional Muda Novel *Sang Profesional Karya Tikno Iensufiie*

**Novia Ramah Safitri**

Program Studi Akuntansi, Universitas Teknologi Yogyakarta

Email : [novia.5210111001@student.uty.ac.id](mailto:novia.5210111001@student.uty.ac.id)

**Renelyn I. Reyes**

Program Studi Akuntansi, Universitas Teknologi Yogyakarta

Email : [renelyn.5210111003@student.uty.ac.id](mailto:renelyn.5210111003@student.uty.ac.id)

**Evi Dwi Kurniawan**

Program Studi Akuntansi, Universitas Teknologi Yogyakarta

Email : [eva.dwi.kurniawan@staff.uty.ac.id](mailto:eva.dwi.kurniawan@staff.uty.ac.id)

Jl. Sliwangi (Ringroad Utara), Jombor, Sleman, D.I Yogyakarta-55285 :

Korespondensi penulis : [novia.5210111001@student.uty.ac.id](mailto:novia.5210111001@student.uty.ac.id)

**Abstract.** *This research aims to describe the form of peering into the business world with young professionals in the novel The Professional. Before discussing in more depth, we must know the meaning of business? What are the goals and what theories are included in the business world? Business is an activity in which a person or group of people makes, sells, or exchanges goods or services with the aim of making a profit. The goals of business are to increase economic growth in society in general, create jobs, maintain the existence of the company in the long term, meet life's needs with products and services, and provide prosperity for owners of production factors and society. Theories that are often used in the business world are, business decision on investment theory, return on investment and return on assets, cash flow quadrant, law of diminishing returns on practice, negotiation rules, and balanced scorecard on efficiency. Well, these theories are theories tucked away in professional novels which are explained or described in fictional language that is easy for readers to understand.*

**Keywords:** *The World of Business with Young Professionals, Novel*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk mengintip dunia bisnis bersama para profesional muda dalam novel sang professional. Sebelum membahas lebih dalam lagi, kita harus tahu pengertian dari bisnis? Apa tujuan dan apa saja teori-teori yang masuk dalam dunia bisnis? Bisnis merupakan kegiatan di mana seseorang atau sekelompok orang membuat, menjual, atau menukarkan barang atau jasa dengan tujuan memperoleh keuntungan. Tujuan dari bisnis yaitu, meningkatkan pertumbuhan ekonomi Masyarakat secara umum, menciptakan lapangan pekerjaan, menjaga eksistensi perusahaan dalam jangka waktu panjang, memenuhi kebutuhan hidup dengan sebuah produk dan jasa, dan memberikan kesejahteraan bagi para pemilik faktor produksi dan Masyarakat. Teori-teori yang sering digunakan dalam dunia bisnis yaitu, teori business decision on investment, return on investment and return on asset, cash flow quadran, law of diminishing return on practice, negotiation rule, dan balanced scorecard on efficiency. Nah, teori- teori tersebut merupakan teori yang terselip dalam novel sang professional yang di jelaskan atau di jabarkan dalam Bahasa fiksi yang mudah di pahami oleh pembaca.

**Kata kunci:** Dunia Bisnis Bersama Para Profesional Muda, Novel

## **LATAR BELAKANG**

Perkembangan dunia bisnis di era globalisasi saat ini terus berkembang dengan cepat sehingga menimbulkan persaingan yang cukup ketat. Setiap hari bermunculan pengusaha-pengusaha baru yang memperkenalkan bidang usahanya sehingga dunia bisnis sangat kompetitif. Perubahan yang luar biasa dalam persaingan, produksi, pemasaran, dan pengelolaan sumber daya manusia. Tujuan utama dari sebuah bisnis usaha adalah untuk mendapatkan sebuah keuntungan.

Di Indonesia, setiap perusahaan pasti ingin menjadi perusahaan idaman, namun untuk mencapai predikat tersebut tidaklah mudah. Setiap perusahaan perlu memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dengan tujuan agar perusahaan dapat bersaing dan bertahan di setiap periode. Menjadi perusahaan yang diimpikan oleh para karyawan atau calon pekerja (HR) sangatlah penting bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Untuk mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan diperlukan kinerja karyawan yang baik. Kinerja para pegawai tersebut juga harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mengatasi kenyataan tersebut di atas, salah satu alternatifnya adalah dengan mengubah perilaku karyawan sebagai elemen terpenting dalam perusahaan.

Aspek sumber daya manusia menjadi salah satu kunci kesuksesan bagi perusahaan dalam pencapaian kinerja. Peran strategis sumber daya manusia dalam proses perencanaan, implementasi, serta pengendalian berbagai kegiatan operasional yang dilaksanakan dengan indikator kinerja tertentu. Pengelolaan sumber daya manusia harus diatur secara efektif dan efisien dalam optimalisasi kinerja perusahaan sebagai suatu organisasi profitabilitas. Keberhasilan perencanaan bisnis disertai eksekusinya harus mampu menjalankan dengan baik oleh karyawan. Kinerja yang rendah menjadi kendala bagi perusahaan dalam mencapai tujuan bisnisnya. Perusahaan akan mencari karyawan baru yang dapat mencapai indikator kinerja dalam lingkungan bisnis yang sangat kompetitif. Perusahaan harus fokus membimbing karyawannya agar memberikan kontribusi positif terhadap kinerja bisnis.

Perubahan bisnis disertai dengan perkembangan teknologi yang cepat. Ini menjadi sebuah tantangan untuk membuat sebuah formulasi indikator kinerja sesuai dengan proses bisnisnya. Skala bisnis operasional perusahaan yang tinggi mengakibatkan indikator kinerja harus melakukan penyesuaian sesuai dengan target pekerjaan. Karyawan sebagai objek indikator kinerja harus diperkenalkan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang kompetitif sesuai globalisasi bisnis.

Novel sang profesional ini menceritakan tentang kisah dua Wanita yang berjuang mati-matian untuk menyelamatkan perusahaannya, dari para pengusaha senior yang ingin

mengambil alih kekayaan perusahaan dengan cara yang brilian. Mereka harus bersaing secara cerdas untuk bersekongkol melawan kejahatan pihak-pihak yang mempunyai kekuasaan jauh lebih besar, bahkan nyaris tak terbatas. Pembaca yang 'larut' dalam cerita akan tertantang untuk menebak keputusan-keputusan bisnis, menghitung angka-angka investasi, mendebat dalam hati dan mungkin lupa bahwa novel ini adalah fiksi semata. Dalam hal ini penulis berusaha memahami unsur-unsur penting bisnis yang berbobot dan membuka wawasan untuk memperdalam prinsip-prinsip luhur kehidupan.

Novel yang baik adalah novel yang dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Endraswara, (2011:116) mengungkapkan bahwa karya sastra hendaknya memuat *dulce at utile* yang artinya indah dan berguna. Noor, (2009:14) juga mengungkapkan bahwa karya sastra bukan hanya bacaan untuk sekadar menghibur, namun karya sastra yang literer juga memberikan pengetahuan kepada pembaca. Karya sastra selain menggugah/menghibur pembaca melalui cerita juga menggunakan gaya bahasa yang ada di dalamnya, serta memiliki manfaat bagi pembaca (sehingga pembaca dapat memperoleh hal-hal berguna yang ada di dalamnya untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari). Adapun beberapa unsur novel secara umum yaitu tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan sudut pandang.

Elemen lainnya adalah alur cerita. Menurut Wahyuningtyas.S, (2011:7) bahwa alur (plot) adalah urutan peristiwa dalam suatu karya sastra yang menyebabkan terjadinya peristiwa lain sehingga terbentuk sebuah cerita. Kemudian ada latar/setting yang menjadi unsur terpenting dalam novel lainnya, latar/setting merupakan latar peristiwa dalam karya fiksi baik berupa tempat, watak, maupun peristiwa, serta memiliki fungsi fiiskal dan fungsi psikologis Aminuddin, (2003:67). Adapun sudut pandang/point of view ialah teknik yang digunakan pengarang untuk berperan dalam cerita itu Waluyo, (2011:25).

Dalam novel sang professional ini sendiri ada beberapa rumusan masalah yang membahas mengenai uang, yaitu: Benarkah Uang menjadi tujuan utama dibuatnya suatu usaha? Benarkah pengusaha lebih mementingkan harta daripada loyalitas karyawan? Mengapa kebanyakan Perusahaan mengalami goncangan keras saat turun ke generasi ketiga?

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Dunia Bisnis**

Bisnis (business) terdiri dari berbagai macam aktivitas untuk bertujuan mencari laba dan perusahaan yang menghasilkan barang serta jasa yang dibutuhkan oleh sebuah sistem ekonomi. Sebagian bisnis menghasilkan barang-barang berwujud, seperti mobil, sereal untuk makan pagi, komputer dan sebagainya serta sebagian lainnya menghasilkan jasa seperti

asuransi, konser musik, penyewaan mobil, penginapan dan sebagainya, Boone, (2001:8). Secara umum kegiatan bisnis ini ada di dalam masyarakat dan ada dalam industri. Orang yang berusaha menggunakan uang dan waktunya dengan menanggung resiko dalam menjalankan kegiatan bisnis disebut Entrepreneur, Buchari, (1993:2).

### **Profesionalisme**

Pengelompokan dan pembagian tugas kerja antar unit kerja dalam organisasi/perusahaan didasarkan pada spesialisasi dan harus ditunjang serta didukung oleh tenaga profesional yang handal dan kompeten. Tentu saja hal ini memerlukan perencanaan awal dan kemauan atasan untuk menjamin profesionalisme staf. Menurut Tjokrowinoto, (1996:178), bahwa profesionalisme adalah kecocokan (fitness) antara kemampuan yang dimiliki oleh birokrasi (bureaucratic-competence) dengan kebutuhan tugas (task-requirement), merencanakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan fungsinya secara efisien, inovatif, lentur dan mempunyai etos kerja tinggi.

### **Kepuasan Kerja**

Salah satu sarana penting pengelolaan sumber daya manusia dalam suatu organisasi adalah menciptakan kepuasan kerja pegawai. Kepuasan kerja merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kepuasan hidup karena manusia menghabiskan sebagian besar waktunya di tempat kerja. Robbins P, (2013:74) menyatakan bahwa kepuasan kerja perasaan positif tentang pekerjaan, yang dihasilkan dari evaluasi karakteristiknya. Seseorang dengan tingkat tinggi kepuasan kerja memegang perasaan positif tentang pekerjaannya, sementara orang dengan tingkat rendah memegang perasaan negatif.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif bersifat deskriptif. Metode penelitian kualitatif ini muncul pada masa postpositivisme, yang menandai adanya pergeseran paradigma dalam memandang realitas atau fenomena. Kualitatif adalah suatu metode yang didasarkan pada filsafat fenomenologis dan humanistik. Sugiyono, (2013:7-9) bahwa penyajian dan penafsiran metode kualitatif yaitu dalam jenis deskriptif. Dalam hal ini, analisis karya Tikno Iensufiie terhadap novel "Sang Profesional" dikatakan penelitian kualitatif, karena data yang dikumpulkan berupa kalimat, paragraph dan bukan angka.

Data di dalam penelitian ini yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder. Sugiyono, (2017:193) berpendapat bahwa data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan data skunder merupakan

sumber yang tidak langsung memberikan sumber data kepada pengumpul data. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah novel Sang Profesional karya Tikno Iensufiie yang diterbitkan oleh Grameta dengan 300 halaman. Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah teknik baca dan teknik catat. Teknik baca merupakan hal yang paling penting untuk memahami novel dan menemukan data penelitian. Menurut Ratna, (2010:245), membaca dalam artian ilmiah yang dilakukan dengan cara memberikan perhatian yang benar-benar terfokus pada objek penelitian. Teknik catat merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan buku-buku, literatur atau bahan pustaka, kemudian mencatat atau mengutip pendapat para ahli yang ada didalam buku tersebut untuk memperkuat landasan teori dalam penelitian. Mencatat untuk mendapatkan data yang akurat, dengan demikian, peneliti mengumpulkan data dalam novel Sang Profesional dengan cara mencatat dan menganalisis serta memahami isi novel tersebut, kemudian mencatat unsur-unsur yang diteliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Mengintip dunia bisnis menjadi salah satu faktor terbentuknya memotivasi seseorang dalam membangun bisnis yang baik dan benar. Banyaknya tokoh-tokoh pembisnis atau bisnismen baik didalam negeri maupun diluar negeri menjadi faktor utama yang mendorong seseorang untuk mengembangkan bisnis. Sehingga dapat membentuk karakter profesionalisme seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Khususnya generasi Z saat ini, kebanyakan generasi sekarang membangun suatu bisnis karena termotivasi dari salah satu pembisnis yang mereka idolakan. Dalam novel Sang Profesional karya Tikno Iensufiie akan dibahas mengenai seputar dunia bisnis bersama para professional muda.

### **1. Dunia Bisnis**

Dunia bisnis masih menjadi salah satu topik yang ramai diperbincangkan oleh kalangan pembisnis muda diberbagai negara, baik yang bersifat nasional maupun yang bersifat internasional. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan dunia bisnis dan usaha merupakan salah satu tolak ukur kemajuan suatu negara dan daerah yang menjadi tulang punggung dari kemajuan suatu ekonomi. Ada berbagai Perusahaan yang bergerak dalam dunia bisnis terdiri dari beragam perusahaan dan bergerak dalam berbagai bidang. Salah satu contoh perusahaan yang bergerak dalam dunia bisnis ada pada novel Sang Profesional ini, yaitu perusahaan manufaktur. Adapun masalah yang sering dihadapi oleh setiap perusahaan adalah kebutuhan akan dana (modal) untuk membiayai usahanya. Hal ini tergambar di dalam novel Sang Profesional karya Tikno Iensufiie.

“Hey teman-teman, kita tahu bahwa Perusahaan ini terlihat wah dan mengesankan. Untuk tes Kesehatan calon karyawan saya, kabarnya, kita dibudgetkan 10 juta rupiah per kepala. Apakah bukan ekonomi biaya tinggi”  
(Tikno, 2007:13)

Kutipan diatas menceritakan tentang salah satu calon karyawan bernama Nina, dimana ia menanyakan mengenai budget yang dikeluarkan Perusahaan untuk tes kesehatan. Nina sangat penasaran kenapa perusahaan berani mengeluarkan budget sebesar itu hanya untuk tes Kesehatan saja dan dari mana perusahaan mendapatkan dana tersebut. Karna rasa penasaran Nina tersebut ada salah satu calon karyawan yang mencoba menjelaskan dari mana Perusahaan mendapatkan dana, hal ini tergambar pada kutipan.

“Sembilan puluh lima persen penghasilan Perusahaan ini berasal dari ekspor 80 kontainer 40 feet per bulan. Setahu saya, furniture kualitas ekspor, per-containernya berharga antara USD 20.000.- sampai USD 60.000, - untuk kualitas standar hingga best quality. Namun saya sempat melihat kualitas furniture di show room Perusahaan kit aini. Kualitasnya instimewa. Tidak ada laminating board. Ketebalan kayu solid rata-rata di atas 30 mm sehingga mungkin berkualitas, setara harga USD 80.000 per-container. Dengan begitu, bila dikalikan 80, itu berarti Perusahaan menerima omzet sekitar USD 6.736,8842 atau dibulatkan menjadi USD 6,8 juta per bulan.” (Tikno, 2007: 14)

Kutipan diatas menceritakan salah satu calon karyawan bernama Suryani, dimana ia menjelaskan mengenai sumber dana yang didapat perusahaan dan omzet yang diterima oleh perusahaan. Disitu dijelaskan bahwa 95% Perusahaan mendapat dana dari 80 kontainer dan 40 feet per bulannya, dimana kualitas furniture ekspor per-container senilai USD 20.000, - sampai USD 60.000 untuk kualitas standar hingga best quality.

## **2. Profesionalisme**

Dalam mengintip dunia bisnis kita tidak hanya membahas mengenai seputar tentang dunia bisnis saja akan tetapi juga profesionalismenya. Profesionalisme sangat penting diterapkan di dunia bisnis, dimana profesionalisme ini seorang karyawan bisa menempatkan dirinya selama berada dalam lingkup kerja maupun luar lingkup kerja. Bagaimana seorang karyawan bisa menyelesaikan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab, tepat waktu dan memiliki nilai integritas. Integritas sendiri dapat berkaitan

dengan sifat dan karakter dari seseorang. Hal ini tergambar di dalam novel Sang Profesional karya Tikno Iensufiie.

“Suryani menyampaikan ucapan selamat datang dalam bahasa Inggris. Mr Taashiyuki Hikarino, selaku pemilik Hikarino Trading, salah satu Perusahaan trading terbesar di Jepang yang mengimpor furniture kayu berkualitas tinggi dari Indonesia, berterimakasih atas sambutan yang cukup ramah ini. Sebelum pertemuan ini, Suryani telah mengadakan komunikasi melalui E-Mail dengan Kaizama Hikarino mengenai Perusahaan, kapasitas pabrik, kualitas produksi, dan harga beberapa produk furniture yang telah dibuatkan prototype-nya dan dikirim ke Jepang sesuai permintaan Hikarino Trading. Hari ini mereka akan melakukan kontrak kerja dan pemesanan furniture senilai USD 5 juta untuk ekspor selama 6 bulan dan 12 container per bulan, sebagai tahap awal.” (Tikno, 2007:25)

Kutipan diatas menjelaskan seberapa profesionalnya Suryani dan tim dalam melaksanakan tugas yang telah perusahaan kasih. Suryani dalam menjelaskan presentasi mengenai furniture perusahaan sangat ramah. Karna sikap ketanggapan dan profesionalnya Suryani serta tim, membuat klien kagum dan merasa sangat dihargai, sehingga dari pihak klien setuju untuk melakukan kontrak kerja dengan Perusahaan tersebut. Nah, dari situ kita tau seberapa pentingnya profesionalisme dalam suatu pekerjaan.

### **3. Kepuasan Kerja**

Kepuasan kerja sangat penting untuk perusahaan, apalagi bagi seseorang yang sedang merintis bisnis. Sebab dalam dunia bisnis kepuasan kerja merupakan salah satu faktor penting, dimana sebagian manusia menghabiskan waktunya di tempat kerja. Kepuasan kerja adalah sikap tenaga kerja terhadap pekerjaannya, yang timbul berdasarkan penilaian terhadap situasi kerja. Hal ini tergambar dalam novel Sang Profesional karya Tikno Iensufiie.

“Mr Hikarino memutuskan untuk menyetujui kontrak yang telah ditawarkan oleh Suryani. Sebagai balasannya, ia mengundang Suryani dan Herman untuk makan malam. Undangan ini adalah sebuah kehormatan yang ditawarkan oleh *importir* kepada *supplier*. biasanya *supplier-lah* yang selayaknya mengundang makan malam setelah terjadi perjanjian bisnis.” (Tikno, 2007: 27)

Kutipan diatas menceritakan seorang supplier dari sebuah perusahaan bernama Suryani dan Herman yang mendapat undangan khusus dari importir untuk acara makan malam bersama sebagai bentuk telah terjadinya perjanjian bisnis. Dari cerita diatas kita bisa melihat bahwa kepuasan kerja sangat disuatu pekerjaan atau perusahaan itu sangat penting.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai dunia bisnis bersama para profesional muda, analisis diatas dapat dikatan bawah bisnis dapat menggerakkan denyut ekonomi suatu Negara dan menyediakan berbagai sarana yang dapat meningkatkan standar kehidupan. Secara umum tujuan bisnis adalah menghasilkan laba atau keuntungan untuk kelangsungan hidup dan mengumpulkan dana yang cukup bagi untuk menjalankan kegiatan si pelaku bisnis atau bisnisman (businessman) itu sendiri. Sedangkan bisnisman dikaitkan dengan pedagang, pengusaha, usahawan, atau orang yang bekerja di bidang bisnis, serta orang yang menjalankan perusahaan atau industri komersial. Seorang profesional adalah orang yang memiliki pekerjaan purna waktu dan hidup dari pekerjaan itu dengan mengandalkan suatu keahlian yang tinggi. Sedangkan kaum muda dan remaja dapat menggunakan roda karir untuk menjadi cek list dalam mengenali aspek-aspek diri kita yang belum kita ketahui dan perlu dieksplorasi lebih jauh. Kebutuhan setiap orang akan sangat berbeda berdasarkan pengalaman hidupnya masing-masing. Dalam berbisnis kita juga dapat menerapkan beberapa metode yang sesuai dengan bisnis yang akan kita kembangkan.

Dari penelitian yang sudah kami sajikan, kami memberikan saran kepada para peneliti selanjutnya yaitu diharapkan bagi peneliti selanjutnya tersebut dapat melakukan kajian lebih mendalam atau lebih luas lagi terkait karya sastra Sang Profesional karya Tikno Iensufiie sehingga hasil penelitiannya lebih detail lagi. Selain itu bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meningkatkan akurasi penulisan jurnal serta mampu memberikan informasi yang detail dan terperinci

## **DAFTAR REFERENSI**

- Aminuddin. (2003). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algesindo.
- Boone, K. (2001). *Pengantar Bisnis*. Surabaya: Erlangga.
- Buchari, A. (1993). *Pengantar Bisnis*. Bandung: Alfatel.
- Endraswara, S. (2011). *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.



- Hasibuan, M. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mangkunegara. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosda.
- Noor, R. (2009). *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang: Fasindo.
- Ratna, N. K. (2010). *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Robbins P, S. (2013). *Organizational behavior, 15th Edition*. USA: Pearson Education.
- Sugiyono. (2013). *Metode Peneletian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tikno. (2007). *Sang Profesional*. Jakarta: LP3ES.
- Tjokrowinoto, M. (1996). *Pembangunan, Dilema dan Tantangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahyuningtyas.S, S. W. (2011). *Sastra:Teori dan Implemantasi*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Waluyo, H. J. (2011). *Pengkajian dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta: UNS Press.